

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(PTK)

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV.A
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MELALUI METODE *CARD SORT* DI MIN 1 KAMPAR
TAHUN 2023**

**Diajukan untuk memenuhi tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
PPG Alquran Hadits Batch I
Tahun 2023
pada LPTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim - Riau**



Oleh

**ANDIKA YOSA, S.Pd.I
NPM. –**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KAMPAR
JALAN TRANSAD NO. 08 DESA LERENG
KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang dilimpahkan-Nya, sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Metode *Card Sort* di MIN 1 Kampar Tahun 2023" ini dapat saya selesaikan dengan baik. Sholawat salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya berupa arahan dan dorongan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
2. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing
3. Asmanidar, M.Pd sebagai Guru Pamong
4. Seluruh teman-teman mahasiswa PPG yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil pada saat penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan baik.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat dari Allah SWT, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kuok, 18 Agustus 2023

ANDIKA YOSA, S.Pd.I

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Hipotesis Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Belajar.....	6
B. Metode Pembelajaran	12
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	15
D. Metode <i>Card Sort</i> dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	17
E. Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subyek Penelitian	14
B. Jenis Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Jenis, Sumber dan Teknis Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Pra Siklus	41
2. Siklus I.....	41
3. Siklus II.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa	22
2. Tabel 3.2 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Kampar	23
3. Tabel 3.3 Struktur MIN 1 Kampar	24
4. Tabel 3.4 Jumlah Siswa kelas IV.a MIN 1 Kampar.....	26
5. Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	27
6. Tabel 3.6 Lembar Observasi Siklus I.....	34
7. Tabel 3.7 Lembar Observasi Siklus II.....	38
8. Tabel 4.1 Nilai Siswa pada Pra Siklus	40
9. Tabel 4.2 Lembar Observasi Keaktifan dan Perhatian Siswa Siklus I.....	44
10. Tabel 4.3 Nilai Siswa pada Siklus I.....	45
11. Tabel 4.4 Lembar Observasi Keaktifan dan Perhatian Siswa Siklus II	46
12. Tabel 4.5 Nilai Siswa pada Siklus II	47
13. Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa.....	49
14. Gambar 4.2 Diagram Keaktifan dan Perhatian Siswa.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I

Lampiran 2 Soal Tes Formatif Siklus I

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus II

Lampiran 4 Soal Tes Formatif Siklus II

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini sedang terjadi perubahan di segala bidang baik pada tataran regional maupun global. Perubahan tersebut juga terjadi pada dunia pendidikan kita, khususnya pendidikan di lingkungan Kementerian Agama. Perubahan-perubahan ini diantaranya berupa pelimpahan-pelimpahan kewenangan kepada Madrasah sendiri sesuai konteks di mana masyarakat Madrasah tersebut berada. Pada dasarnya nilai keberhasilan pendidikan itu dilihat dari hasil yang diperoleh anak didik ketika akhir pembelajaran atau ketika masuk di sekolah pada jenjang berikutnya.

Namun pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saat ini terlihat bahwa hasil belajar siswa cenderung menurun. Banyak siswa yang lemah terhadap materi yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi terhadap materi ajar sehingga dalam menyimak sangat terbatas. Demikian juga lemahnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi membaca dan mengartikan surah-surah pendek dan menghafal Hadits yaitu pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar Tahun Pelajaran 2022/2023 lalu, yang ditandai dengan hasil penilaian harian dikelas, persentase lulus KKM nya tidak lebih dari 30 % sehingga membutuhkan inovasi baru dalam proses pembelajaran

Dalam pendidikan perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil

belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Stimulus yang diberikan guru tak berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi siswa.

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa, diantaranya melalui berbagai variasi cara mengajarnya, pengulangan informasi, memberikan stimulus baru pada siswa misalnya melalui pertanyaan pertanyaan kepada siswa, memberikan pujian bagi siswa yang menunjukkan prestasi belajar (Sudjana & Arifin, 1988 : 39-40).

Seorang guru yang miskin akan metode pencapaian tujuan, yang tidak menguasai berbagai teknik mengajar atau mungkin tidak mengetahui adanya metode tersebut akan berusaha mencapai tujuannya dengan jalan yang tidak wajar. Hasil pengajaran yang serupa ini selalu menyedihkan guru, guru akan menderita dan muridpun akan menderita pula. Akan timbul masalah disiplin, rendahnya mutu pelajaran, kurangnya minat anak anak serta tidak adanya perhatian dan kesungguhan anak anak dalam belajar.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa siswi dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits adalah karena metode yang digunakan dalam mengajar hanya metode ceramah yang belum dikombinasikan dengan metode lain. Ditambah lagi pelajaran Al-qur'an Hadits dalam satu minggu hanya 2 jam pelajaran. Keterbatasan inilah yang menjadi salah satu kendala untuk memaksimalkan siswa dalam mempelajari Al-qur'an Hadits secara menyeluruh.

Prestasi belajar siswa kelas IV di MIN 1 Kampar dalam pelajaran Al-qur'an hadits sangat rendah, sehingga membutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan alasan tersebut penulis menjadi tertarik untuk merubah sistem pembelajaran Al-qur'an Hadits di kelas IV (Empat) di MIN 1 Kampar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menerapkan metode *card sort* dalam pelajaran Al- qur'an Hadits sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV (Empat) di MIN 1 Kampar. Dari sinilah penulis akhirnya mengambil judul PTK “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui Metode *Card Sort* di MIN 1 Kampar Tahun 2023”.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka melakukan pembatasan dan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan perhatian siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al-Ashr Kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023 ?
2. Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al-Ashr Kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023 ?
3. Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al-Ashr Kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode *card sort* dapat meningkatkan perhatian siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al-Ashr Kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023

2. Untuk mengetahui metode *card sort* dapat meningkatkan Keaktifan siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al-Ashr Kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023
3. Untuk mengetahui metode *card sort* dapat meningkatkan Prestasi siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surah Al-Ashr Kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan Prestasi siswa Kelas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV.a MIN 1 Kampar 2023.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas, manfaat yang diharapkan baik dari siswa maupun dari guru sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode *card sort* prestasi belajar siswa akan meningkat karena siswa mampu berkreasi yang termotivasi oleh keadaan pembelajaran yang menyenangkan.

2. Manfaat Bagi Guru

Dengan menggunakan metode *card sort* guru dapat memperbaiki proses belajar mengajar, karena guru memiliki berbagai keterampilan dalam menggunakan model model pembelajaran yang efektif, aktif, dan menyenangkan

3. Bagi Lingkungan Sekolah

Dengan menggunakan metode *card sort* sekolah dapat berkembang lebih maju dan terarah karena memiliki guru profesional yang memiliki kemauan

dan kemampuan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran sehingga mutu pendidikan akan meningkat.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Skinner (dalam Dimiyati, 1994:9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi baik, sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Belajar adalah modifikasi untuk memperoleh kelakuan melalui pengalaman. (Oemar Hamalik, 2001:27) Belajar juga diartikan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. (Oemar Hamalik, 2001:28).

Juga berarti usaha murid membimbing dirinya ke perubahan situasi maupun perubahan tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelek pada khususnya dan proses perkembangan jiwa pada umumnya. (Soejono, 1980:12)

Menurut Morgan (dalam Ngalim Purwanto, 1984:84) belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dinyatakan telah belajar apabila kelakuannya telah berubah dari sebelumnya dapat lebih mampu dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam hidupnya, dan itu bisa terjadi dengan pengalaman dan latihan. Dengan demikian perubahan-perubahan tingkah

laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat–obatan adalah tidak termasuk belajar.

Hal ini terbukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, tingkah laku ini memiliki unsur subyektif dan unsur motoris. (Oemar Hamalik, 2001:30).

2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi belajar menjadi tolok ukur keberhasilan suatu proses pendidikan. Secara umum prestasi belajar dilambangkan dengan nilai. Semakin tinggi nilai yang dicapai, semakin tinggi pula prestasi yang diraih.

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi–potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Djumberansyah Indar M., dalam bukunya *Filsafat Pendidikan* memberikan kesimpulan bahwa “pendidikan itu berusaha untuk mengembangkan potensi–potensi manusia yang utuh yang merupakan aspek-aspek kepribadian termasuk di dalamnya aspek individualitas, moralitas, seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani dan antara *duniawi* dan *ukhrawi*). Dalam arti luas, pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang yang meliputi tiga aspek kehidupan, yaitu pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Dari sini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang diinterpretasikan dengan nilai bukanlah merupakan tujuan akhir

dari pendidikan itu sendiri, namun untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah diraih oleh sebuah proses pendidikan di sekolah.

Sedangkan Al-qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan di bawah kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam mata pelajaran ini dipelajari berbagai hal yang berhubungan dengan Al-qur'an Hadits termasuk di dalamnya melafalkan, menghafal ayat, terjemahan, isi kandungan dan mengomunikasikan surah Al-Ashr.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Al-qur'an Hadits adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dikerjakan siswa dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits khususnya dalam penelitian ini terkait dengan melafalkan, menghafal ayat, terjemahan, isi kandungan dan mengomunikasikan surah Al-Ashr .

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

a. Faktor internal, Yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, antara lain :

1) Faktor fisiologis

Hal yang dapat melatar belakangi keaktifan siswa dalam belajar ialah keadaan jasmani, karena keadaan jasmani akan mempengaruhi situasi belajar

2) Faktor Psikologis

- a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin mmenyelidiki dunia luas
- b) Adanya sifat yang kreatif dan keinginan untuk maju
- c) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru

d) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Dasar kelakuan dari pada anak didik tertanam sejak di dalam keluarga, juga sikap hidup serta kebiasaan-kebiasaannya. Bagaimanapun pengaruh luar itu terkesan kepada anak didik akan kalah dengan pengaruh keluarganya. Karena di dalam keluargalah anak itu hidup sebagian besar dari waktunya. Lingkungan keluarga bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan watak, kesehatan dan lain-lainnya. Suasana di dalam keluarga itu merupakan suasana yang diliputi rasa cinta dan simpati sewajar-wajarnya, suasana aman dan tentram, suasana percaya mempercayai. Keluarga adalah tempat belajar bermacam-macam hal, misalnya belajar menguasai diri, tempat untuk latihan menolong dan mengasihani sesama manusia. (Sutari Imam Barnadib, 1999:120) Tentu saja keluarga yang dimaksud di sini adalah keluarga yang harmonis bukan keluarga yang *broken* atau keluarga yang setiap harinya selalu ada konflik.

Dengan terpenuhinya berbagai kebutuhan, anak akan merasa bahagia, tenang, tentram dan perasaan aman itu adalah pemulaan dari ketenangan diri (Abdul Aziz El Qussy, 1974:259) dalam menghadapi tantangan hidup ini. Dan tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan (yang menjadi tuntutan dan harapan anak tersebut) dapat berakibat kejiwaan anak terganggu.

Bentuk-bentuk gangguan kejiwaan ini seperti dikemukakan oleh Zakiyah Darajat, yaitu: mogok makan, tidak bisa gaul, mukanya nampak kesedihan, rendah diri, apatis, terpecahnya kejiwaan dan sebagainya.

Selanjutnya, karena cara mendisiplin berbeda, maka pengaruhnya terhadap kepribadian juga berbeda, lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Menurut Sutari Imam Barnadib kemungkinan sifat anak dari pendidikan otoriter adalah:
 - a) kurang inisiatif
 - b) gugup (nervous)
 - c) ragu-ragu
 - d) suka membangkang
 - e) menentang kewibawaan orang tua
 - f) penakut, dan
 - g) penurut (Sutari Imam Barnadib, 1999:123)

Kepribadian anak juga dipengaruhi secara negatif oleh disiplin yang terlalu keras. Anak yang dari luar tampak diam, berperilaku baik dan tidak melawan sering memendam permusuhan mendalam yang membuatnya tidak bahagia dan curiga terhadap siapa saja yang berhubungan dengannya, terutama yang berkuasa.

- 2) Sutari Imam Barnadib mengemukakan bahwa kemungkinan sifat anak dari pendidikan permisif adalah:
 - a) agresif
 - b) menentang atau tidak dapat bekerjasama dengan orang lain
 - c) emosi kurang stabil
 - d) selalu berekspresi bebas
 - e) selalu mengalami kegagalan karena tidak ada bimbingan(Sutari Imam Barnadib, 1999:124)

Bila anak dididik dengan cara mendisiplin permisif, maka cenderung menjadi bingung dan merasa tidak aman.

3) Sutari Imam Barnadib mengemukakan bahwa kemungkinan sifat anak dari keluarga demokrasi, adalah:

- a) anak aktif dalam hidupnya
- b) penuh inisiatif
- c) percaya pada diri sendiri
- d) perasaan social
- e) penuh tanggung jawab
- f) menerima kritik dan terbuka
- g) emosi lebih stabil, dan
- h) mudah menyesuaikan diri (Sutari Imam Barnadib, 1999:125)

Dalam disiplin demokrasi kebebasan di rumah tampil dalam kerjasamanya yang baik, ketekunan yang lebih besar dalam menghadapi hambatan, pengendalian diri yang lebih baik, kreatifitas yang lebih besar dan sikap yang ramah terhadap orang lain.

Lewin menjelaskan bahwa anak dari orang tua yang otoriter banyak menunjukkan ciri-ciri *pasivitas* (sikap menunggu) dan menyerahkan segalanya kepada pimpinan, cemas dan mudah putus asa. Sebaliknya sikap – sikap demokratis dari orang tua menimbulkan ciri-ciri berinisiatif tidak takut, lebih giat dan lebih bertujuan. (W.A. Gerungan, 1991:189)

Dalam pembentukan kepribadian muslim terutama dalam aspek kejiwaan yang sangat memperhatikan kejiwaan yang stabil, maka di dalam Islam terdapat beberapa kondisi psikologis anak yang harus mendapat perhatian orang tua di dalam mengasuh anak, sebagaimana dijelaskan oleh Abdullah Nasikh Ulwan yang merupakan tanggung jawab orang tua di dalam pendidikan psikis.

Abdullah Nasikh Ulwan berpendapat bahwa faktor terpenting yang harus dihindarkan oleh para pendidik dari anak-anak dan murid – murid adalah:

- a. Sifat minder
- b. Sifat penakut
- c. Sifat rasa rendah diri
- d. Sifat hasud (Abdullah Nasikh Ulwan, 1981:325)

B. Metode Pembelajaran

1. Metode *Card Sort*

Istilah *card sort* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yakni “*Card*” dan “*Sort*”. *Card* berarti kartu, dan *Sort* berarti memilah. Jadi, *Card sort* yaitu metode pembelajaran berupa potongan- potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

Card Sort adalah sebuah metode pembelajaran yang merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Zaini Hisyam,dkk (2008:50).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa *Card Sort* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengaktifkan siswa yang jenuh dengan proses pembelajaran. Selain itu dalam metode card sort terdapat media yang berbasis visual yakni kartu itu sendiri.

Penggunaan media kartu yang berbasis visual dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen. Melvin L.Silberman (2011:169)

Tujuan diterapkannya metode cardsort yaitu mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar (Ismail SM, Hal. 88) Adapun langkah langkah penerapannya yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap siswa mendapatkan selemba kartu dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi
- b. Peserta didik bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- c. Siswa akan berkelompok dalam satu masalah masing-masing
- d. Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut
- e. Bagi siswa yang benar mencari sesuai kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, di beri apresiasi
- f. guru memberikan komentari atau penjelasan dari permainan tersebut.

Hisyam Zaini (2008: 394)

2. Metode ceramah

Yaitu penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Adapun langkah langkah penerapannya yaitu;

- a. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pelajaran dan pokok pokok masalah yang akan dibahas
- b. Membangkitkan bahan apersepsi pada peserta didik untuk membantu memahami materi yang diberikan kelak
- c. Guru menyajikan bahan yang berkenaan dengan pokok pokok masalah.
- d. Guru menghimpun unsure yang sama dan yang berlainan untuk mendapatkan kesimpulan kesimpulan mengenai pokok pokok masalah ceramah

3. Metode Tanya Jawab

Yaitu suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana pendidik bertanya sedangkan peserta didik menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya. Adapun langkah langkah penerapannya yaitu;

- a. Guru harus merumuskan tujuan pelajaran terlebih dahulu dengan se jelas jelasnya.
- b. Guru harus menyelidiki apakah metode tanya jawab merupakan satu satunya metode yang paling tepat digunakan.
- c. Guru harus meneliti untuk apakah metode ini digunakan.
- d. Guru memilih mana diantara jawaban jawaban yang banyak itu diterima.
- e. Guru harus mengajarkan cara cara pembuktian jawaban

4. Metode kerja kelompok

Yaitu penyajian materi denga pemberian tugas tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Adapun langkah langkah penerapannya yaitu;

- a. Guru harus merumuskan tujuan pelajaran terlebih dahulu dan dapat diketahui oleh peserta didik
- b. Guru menetapkan apakah metode ini sangat tepat
- c. Guru harus menghubungi pihak yang berkompeten.
- d. Guru merumuskan dan mencoba menetapkan anggaran.
- e. Guru menetapkan tugas tugas kepada peserta didik secara keseluruhan, baik teknis maupun inti.
- f. Guru menetapkan tata tertib bersama sama peserta didik.

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian

a. Pengertian Al-Qur'an

Alqur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada pungkasan para nabi dan rosul dengan perantaraan malaikat jibril yang tertulis pada mashohif diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya terhitung ibadah. Diawali dengan sural Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.

b. Pengertian Hadits

Hadits menurut bahasa artinya *Al-Jadid* (baru), *Al-Khobar* (berita), pesan keagamaan, pembicaraan. Adapun menurut istilah yaitu segala perkataan/ sabda, perbuatan, dan ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan ketetapan ataupun hukum dalam agama islam (Muh Zuhri, 2003:1). Hadits dijadikan sumber hukum dalam agama islam selain Al-Qur'an, ijma', dan qiyas. Dimana dalam hal ini kedudukan Hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

c. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Merupakan salah satu Pendidikan Agama Islam yang dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Tujuan

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong, membina dan membimbing akhlaq dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat ayat Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran ayat ayat Al-Qur'an Hadits berfungsi:

- a. Menumbuh kembangkan peserta didik membaca dan menulis ayat ayat Al-Qur'an Hadits
- b. Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca ayat ayat Al-Qur'an Hadits.
- c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat ayat Al-Qur'an Hadits dalam perilaku peserta didik sehari hari.
- d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs)

3. Ruang lingkup

Ruang lingkup pengajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kampar meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits
- b. Hafalan surat surat pendek
- c. Pemahaman kandungan surat surat pendek
- d. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orangtua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri ciri orang munafik dan amal sholih

D. Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Kalau bahan merupakan alat untuk mencapai tujuan, maka metode adalah cara atau strategi untuk mewujudkan tindakan belajar mengajar; namun didalam fungsinya juga merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa proses belajar mengajar tidak mungkin dapat berlangsung tanpa metode.

Metode apapun yang digunakan, yang jelas dalam proses belajar mengajar pasti ada metode. Yaitu cara yang digunakan guru dalam menyajikan kesatuan bahan pelajaran dengan memperhatikan keseluruhan situasi belajar untuk mencapai suatu tujuan

Bagi seorang guru untuk keberhasilan pelaksanaan tugas mengajarnya, tidak saja dituntut untuk mengetahui serta menguasai berbagai jenis metode, tetapi juga perlu memiliki keterampilan dalam memilih ketepatan metode yang akan digunakannya.

Jadi selain kemampuan penguasaan metode secara teoritis, juga pendidik dituntut sekaligus untuk mampu memilih metode yang tepat serta kemampuan

mengoperasionalkannya secara baik sehingga lebih efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Pengalaman menunjukkan bahwa dalam komunikasi ini sering terjadi penyimpangan penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Penyebab penyimpangan komunikasi dalam proses belajar mengajar antara lain adanya kecenderungan verbalisme dalam proses belajar, perhatian, kurangnya minat, dan motivasi siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode *card sort* dalam proses belajar mengajar. Ini disebabkan karena metode *card sort* mempunyai banyak manfaat, diantaranya yaitu :

1. Dapat menjadikan suasana kelas lebih hidup;
2. Membiasakan siswa untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan;
3. Melatih siswa berfikir matang;
4. Hasil pelajaran akan bertahan lama;
5. Mempererat hubungan keilmuan antara pendidik dengan peserta didik;
6. Dapat meningkatkan prestasi individu;
7. Sebagai sarana evaluasi awal terhadap prestasi peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan penulis, dicantumkan tulisan dan penelitian terdahulu yaitu:

Pertama : Skripsi yang ditulis oleh Nurul Tarbiyatun (Nim 11409003) Dengan Judul Implementasi Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Hafalan Al-Qur'an Hadits Materi Surat Al-Qori'ah Dan At-Tin Pada Siswa Kelas III

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang
Tahun Pelajaran 2010/2011. Nurul Tarbiyatun (2011: 64).

Kedua : Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Mata Pelajaran *Al-Qur'an Hadits*
Di MI Mutiara Insan Palangka Raya oleh Siti Fatimah (NIM 1201111715). Siti
Fatimah (2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas IV.a MIN 1 Kampar. MIN 1 Kampar merupakan madrasah tingkat dasar atau ibtidaiyah yang pertama kali berdiri sebagai madrasah dasar yang didirikan oleh masyarakat Dusun Lereng untuk menampung anak didik yang berdomisili di Dusun Lereng.

Sebelum perubahan status madrasah swasta menjadi madrasah negeri, MIN 1 Kampar yang sebelumnya bernama MIN Merangin sempat menjadi filial MIN Berakit Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Kepulauan Riau Propinsi Riau. Berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Riau Nomor: 61 tahun 1989 tentang pembentukan kelas jauh (filial) Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam Propinsi Riau. Menetapkan nama-nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial, maka pada tanggal 18 Agustus 1989 ditetapkan MIN Dusun Harapan Merangin Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menjadi MIN Berakit Filial di dusun Harapan Merangin.

Berdasarkan keputusan Menteri Agamar RI No. 244 tahun 1993 tanggal, 25 oktober 1993 tentang penetapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri, maka berubahlah MIN Berakit Filial dusun Harapan Merangin menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinag Barat Kabupaten Kampar Propinsi Riau dan Pada Tahun 2017 MIN Merangin berubah nama menjadi MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

MIN 1 Kampar ini mempunyai Visi Misi antara lain:

a. Visi : Terbentuknya generasi muslim/muslimah yang berilmu, beramal sholeh, berakhlakul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama berbangsa dan bernegara

b. Misi:

1. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari
2. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat
3. Menciptakan lulusan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama
4. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan,kebersihan,dan keindahan lingkungan madrasah

c. Profil Madrasah

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar |
| 2. Nomor Statistik Madrasah | : 111114010001 |
| 3. No. Piagam/SK Pendirian | : 61 Tahun 1989 |
| 4. Status Madrasah | : Negeri |
| 5. Alamat | |
| Jalan | : Jln. Transad No. 08 |
| Kelurahan/Desa | : Lereng |
| Kecamatan | : Kuok |
| Kabupaten/Kota | : Kampar |
| Provinsi | : Riau |
| 6. Kurikulum Yang Dipergunakan | : Kurmer dan K13 |
| 7. Tahun Pendirian Madrasah | : 1988 |

8. Akreditasi : A
 9. Jumlah Rombel : 15

d. Lokasi

1. Geografi : Dataran Tinggi
 2. Potensi Wilayah : Pertanian
 3. Wilayah : Pedesaan

e. Jumlah Siswa MIN 1 Kamar

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa MIN 1 Kamar

NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA			KET
			LK	PR	JUMLAH	
1	I A	1	16	12	28	
2	I B	1	17	11	28	
3	I C	1	16	12	28	
4	II A	1	12	13	25	
5	II B	1	13	13	26	
6	II C	1	13	13	26	
7	III A	1	11	14	25	
8	III B	1	12	13	25	
9	III C	1	10	15	25	
10	IV A	1	5	10	15	
11	IV B	1	13	17	30	
12	V A	1	15	16	31	
13	V B	1	14	16	10	
14	VIA	1	10	13	23	
15	VIB	1	8	13	21	
TOTAL		15	185	201	386	

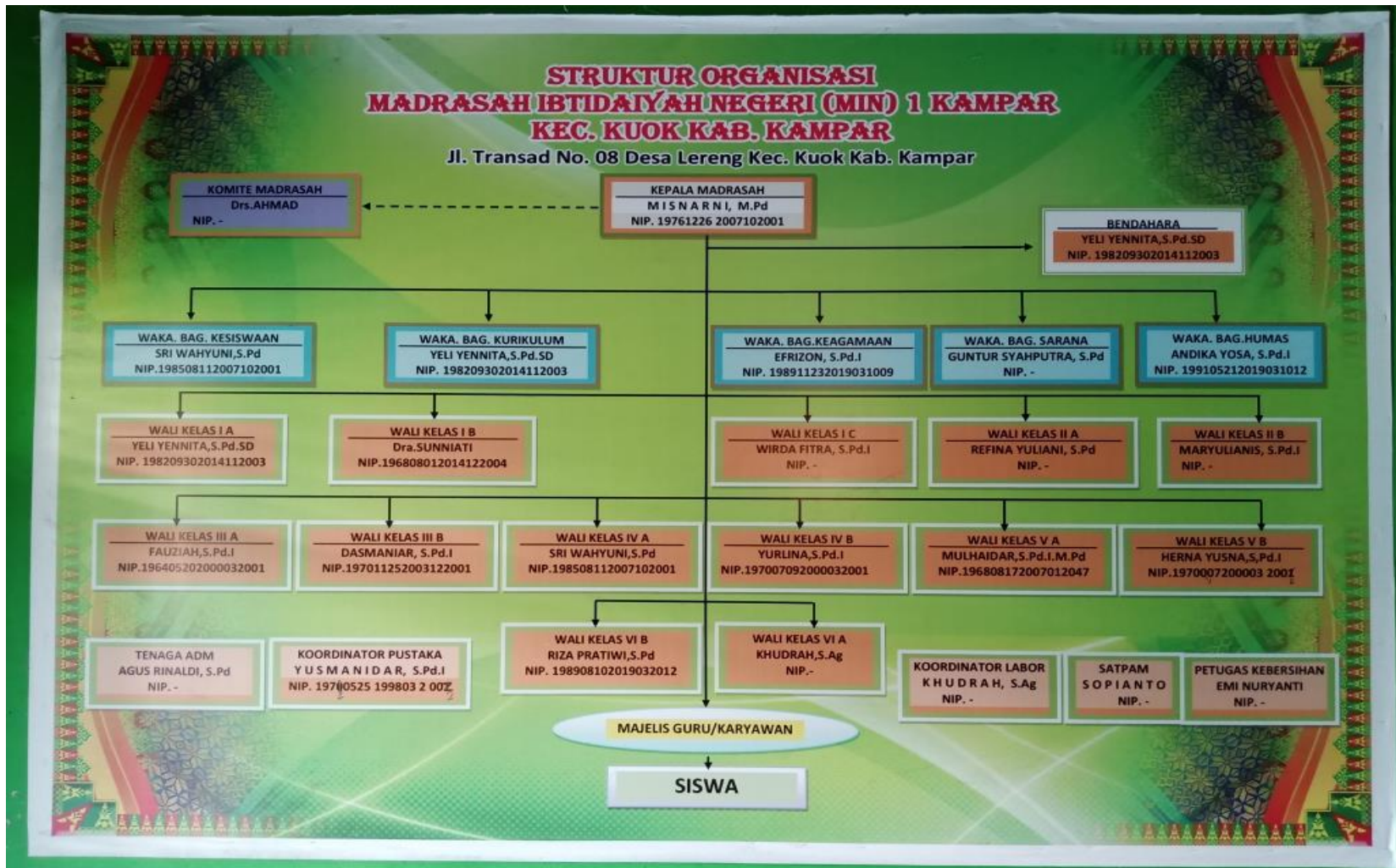
f. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 3.2 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Kampar

No.	NAMA/NIP	GOLONGAN RUANGAN JABATAN GURU	JENIS GURU	BIDANG STUDI	JAM BELAJAR						JUMLAH JAM	KETERANGAN
					I	II	III	IV	V	VI		
1	MISNARNI, M.Pd NIP.197612262007102001	Penata /III/c	Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
2	YUSMANIDAR, S.Pd.I NIP. 19710525 199803 2002	Pembina IV/a	Guru Bidang Studi	Guru Akidah Akhlak	6	6	6	4	4	4	30	Guru Bid.Studi
3	YURLINA, S.Pd.I NIP.197007092000032001	Pembina IV/a	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	30	-	-	36	Wali Kelas IV.B
4	HERNA YUSNA,S,Pd.I NIP.1970007200003 2001	Pembina IV/a	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	30	-	36	Wali Kelas V.B
5	FAUZIAH, S.Pd.I NIP.19640520 200003 2001	Pembina IV/a	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	30	-	-	-	36	Wali Kelas III.A
6	DASMANIAR, S.Pd.I NIP.197011252003122001	Penata III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	30	-	-	-	36	Wali Kelas III.B
7	MULHAIDAR, S.Pd.I. M.Pd NIP.19680817200701 2047	Pembina IV/a	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	30	-	36	Wali Kelas V.A
8	SRI WAHYUNI, S.Pd NIP.19850811200710 2001	Penata TK.I III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	30	-	-	36	Wali Kelas IV.A
9	Dra.SUNNIATI NIP.19680801201412 2004	Penata muda TK.I III/b-Guru	Guru Kelas	Guru Kelas	28	-	-	-	-	-	34	Wali Kelas I.B
10	YELI YENNITA, S.Pd.SD NIP.19820930201411 2003	Penata muda III/a-Guru	Guru Kelas	Guru Kelas	28	-	-	-	-	-	34	Wali Kelas I.A / Waka Kurikulum
11	ANDIKA YOSA, S.Pd.I NIP.199105212019031012	Penata muda III/a-Guru	Guru Bidang Studi	Guru AL-QUR'AN HADIST DAN SKI	6	6	12	8	4	4	40	Guru Bid.Studi
12	RIZA PRATIWI, S.Pd NIP. 198908102019032012	Penata muda III/a-Guru	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	-	30	36	Wali Kelas VI.A
13	EFRIZON, S.Pd.I NIP. 198911232019031009	Penata muda III/a-Guru	Guru Bidang Studi	Guru FIQIH DAN SKI	6	6	6	4	8	8	38	Guru Bid.Studi
14	MARYULIANIS, S.Pd.I	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	28	-	-	-	-	34	Wali Kelas II.B
15	KHUDRAH,S.Ag	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	-	30	36	Wali Kelas VI.B
16	IRFAN	-	Guru Bidang Studi	Guru PJOK	6	6	6	-	-	-	18	Guru Bid.Studi
17	WIRDAFITRA, S.Pd.I	-	Guru Kelas	Guru Kelas	28	-	-	-	-	-	34	Wali Kelas I.C
18	ULFA HUSNI, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi	Guru Bahasa Arab	6	6	6	4	4	4	30	Guru Bid.Studi

19	RENA HARDIANA,S.Pd	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	28	-	-	-	34	Wali Kelas III.C
20	SITI AISYAH, S.Pd	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	28	-	-	-	-	34	Wali Kelas II.C
21	AGUS RINALDI, S.Pd	-	Guru Bidang Studi	Guru PJOK	-	-	-	4	4	4	12	Guru Bid.Studi
22	REFINA YULIANI, S.Pd	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	26	-	-	-	-	32	Wali Kelas II.A
23	LIYA AMALIYA, S.Pd	-	Guru Bidang Studi	Guru Bahasa Inggris	6	6	6	4	4	4	30	Guru Bid.Studi
24	BUNGA WALIDAYNI	-	UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	UKS
25	WULANDARI	-	Penjaga Pustaka	-	-	-	-	-	-	-	-	Penjaga Pustaka
26	EMI NURYANTI	-	Petugas Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	Petugas Sekolah
27	NURMAISARAH	-	Petugas Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	Petugas Sekolah
28	SOFIANTO	-	Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	Satpam

g. Struktur Organisasi Sekolah



2 Pelajaran

Mata pelajaran yang menjadi obyek penelitian ini adalah Al- Quran Hadits sesuai dengan Capaian Pembelajaran. Pokok bahasan yang diambil adalah surah Al-Ashr dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) sebagai berikut:

1. Melafalkan surah Al-Ashr
2. Menghafal surah Al-Ashr
3. Menghafal arti surah Al-Ashr
4. Memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ashr

3 Daftar Siswa Kelas IV.a MIN 1 Kampar

Jumlah siswa Kelas IV.a MIN 1 Kampar yang dijadikan obyek penelitian ini adalah 15 orang yang terdiri 5 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4 Daftar Siswa Kelas IV.a MIN 1 Kampar

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Alifa Shidqia Muazara	Perempuan	
2.	Athiyah Farhani	Perempuan	
3.	Dayana Batrisya	Perempuan	
4.	Indah Lestari	Perempuan	
5.	Khansa Zhahirah	Perempuan	
6.	M. Arsyad Marifatulloh	Laki-laki	
7.	Mafauzatil Rahman	Laki-laki	
8.	Maika Saffa Haura	Perempuan	
9.	Maisya Khaira Wilda	Perempuan	
10.	Muhammad Al Habsyi	Laki-laki	
11.	Nafla Syaqira	Perempuan	
12.	Qanita Adhara Fikri	Perempuan	
13.	Raffa Al Farizi	Laki-laki	
14.	Raissa Zhafira Putri	Perempuan	
15.	Zidane Hilmi Kasela	Laki-laki	

4. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 3.5 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Juli – Agustus 2023
1	Pembekalan PTK	Juli 2023
2	Pembuatan dan Penyerahan Proposal	Juli 2023
3	Tahap Persiapan a. Penyusunan Modul Ajar b. Persiapan c. Penyusunan Instrumen	Juli 2023
4	Siklus I a. Perencanaan b. Tindakan dan Pengamatan c. Analisis dan Refleksi	Agustus 2023
5	Siklus II a. Perencanaan b. Tindakan dan Pengamatan c. Analisis dan Refleksi	Agustus 2023
6	Tahap Penyelesaian a. Penyusunan Laporan b. Perbaikan dan Penyerahan Laporan	Agustus 2023

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Boleh saja guru melakukan PTK tanpa kolaborasi dengan peneliti. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharsimi yaitu “Dalam keadaan seperti ini guru melakukan sendiri pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan”.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam literatur Inggris disebut *classroom action research*, yaitu satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses di mana para peserta (*participants*) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik-teknik penelitian untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesionalitas mereka berkembang.

Meskipun ada beberapa tipe penelitian tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang guru, penelitian tindakan sebaiknya secara khusus merujuk pada melakukan penelitian sesuai dengan keahlian seorang guru. Penelitian tindakan yang dilakukan dengan bermaksud memberitahu dan mengubah praktik-praktik pembelajarannya di masa mendatang.

Penelitian tindakan berpengaruh pada lingkungan guru bekerja yaitu siswa-siswa dan sekolah di mana guru bekerja. Ketika orang menyebut seorang guru profesional, berarti guru tersebut sudah mampu merubah minimal lingkungan kerjanya menjadi lebih efektif dan efisien dari pada keadaan sebelumnya.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Agustus 2023. Lokasi penelitian di MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV.a MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 orang. Karena populasinya kurang dari 100 orang maka seluruh nya dijadikan sebagai sample (Sample Jenuh)

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai formatif siswa dalam pembelajaran. Sedang data kualitatif berupa catatan anekdot perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran kompetensi dasar. Sumber data berasal dari Guru dan Siswa.

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan empat teknik pengumpulan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati perhatian peserta didik ketika menerima materi, tanggapan peserta didik ketika menjawab pertanyaan, situasi kelas saat proses pembelajaran, dan kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan dokumen-dokumen seperti arsip, catatan-catatan, dan sumber yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan teknik ini peneliti akan mengumpulkan data tentang nilai peserta didik, dan kondisi madrasah yang diteliti.

3. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes diberikan dengan tujuan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan pembelajaran peserta didik setelah diterapkannya metode *Card Sort* dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

E. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian. Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentages correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan: NP : Nilai persen yang dicari R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan.

F. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan 2 siklus penelitian, masing-masing dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

Siklus I penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 dengan materi melafalkan dan menghafal surah Al-Ashr secara tekstual dan kontekstual agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya menghayati dan mengamalkan Al-Quran dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

Tahapan dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan permasalahan dan pengkajian evaluasi terhadap pembelajaran Alquran Hadits yang selama ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Penyusunan modul ajar sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama Penelitian Tindakan.
3. Penyiapan perangkat/ sarana dan media pembelajaran yang meliputi Kartu dan buku Al-Qur'an Hadits kelas IV
4. Penggunaan metode *card sort* dan ceramah

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar menggunakan metode *card sort* yang pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi.

Langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kelas diawali dengan salam, menanyakan kabar/kondisi dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu Peserta didik
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui ketua kelas
3. Guru memberikan asesmen awal
4. Apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru menyampaikan motivasi belajar
7. Guru memberikan pertanyaan pemantik
8. Guru menanggapi jawaban peserta didik
9. Guru menayangkan video, Peserta didik diminta menyimak dan mencatat poin penting yang terdapat pada video tersebut
10. Peserta didik menanggapi isi video dan Guru mengorganisir tanggapan tersebut menjadi pertanyaan yang terarah
11. Guru memberikan LKPD, Potongan *Card Sort* dan bahan bacaan terkait materi
12. Peserta didik menyortir kartu berdasarkan kategori dalam LKPD dan menempelkannya dengan benar melalui bimbingan guru
13. Melalui permainan "Pak Dika Berkata" guru menunjuk secara acak peserta didik yang akan mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas
14. Peserta didik lainnya diberikan kesempatan menanggapi presentasi peserta didik yang tampil
15. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi dan tanggapan dari peserta didik lainnya

16. Guru memberikan tes formatif kepada peserta didik dalam bentuk mengerjakan soal tes tertulis
17. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
18. Dengan bimbingan Guru, Peserta didik merefleksikan hasil dari proses pembelajaran
19. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya
20. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.

Pada pelaksanaan siklus I, selain dengan metode *Card Sort* tetapi penulis juga menggunakan metode yang lain, seperti ceramah. Metode ceramah penulis gunakan agar suasana kelas tenang, tidak membutuhkan banyak waktu dan tenaga, dan dapat melatih peserta didik untuk menggunakan pendengarannya dengan baik, sehingga dapat menangkap dan menyimpulkan isi materi dengan cepat dan tepat.

Setelah metode ceramah selesai, baru penulis lanjutkan dengan metode pemecahan masalah agar peserta didik mau berfikir menuju analisis suatu persoalan sehingga menemukan pemecahan masalah atas dasar inisiatif sendiri. Dalam hal ini peserta didik mencari kartu induknya.

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas IV.a MIN 1 Kampar Tahun 2023 dengan menggunakan metode *Card Sort* dan pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi guna untuk mengetahui hasil

pembelajaran maka observasi pada situasi kelas pada saat pembelajaran peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran.

Dalam observasi peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Lembar observasi Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM		v	Antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang
2	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan		v	Kelancaran siswa dalam menjawab mengalami sedikit peningkatan
3	Keaktifan siswa dalam Bertanya	V		Siswa sudah aktif meskipun belum semuanya
4	Kemampuan siswa dalam menjawab Pertanyaan	V		Siswa sudah mampu menjawab
5	Peningkatan prestasi		v	Prestasi siswa sudah meningkat meskipun belum maksimal

d. Refleksi

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Card Sort* ini masih terdapat kelemahan-kelemahan sehingga peneliti perlu melakukan refleksi.

Refleksi yang dilakukan peneliti ini berdasarkan dua hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan situasi kelas/ pembelajaran dan hasil perbandingan / peningkatan nilai *Post Test*.

Berdasarkan hasil pengamatan ini maka peneliti mengadakan perbandingan nilai pada saat Pra siklus dengan siklus I, selanjutnya

perbandingan nilai pada saat Pra siklus terhadap *Post Test* menunjukkan adanya peningkatan.

Selain membandingkan nilai, peneliti juga berupaya meningkatkan perhatian serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Disini peneliti menemukan adanya peningkatan perhatian, keaktifan, serta prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran meskipun belum maksimal sehingga peneliti perlu melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas ini pada siklus ke II

2. Siklus II

Siklus II penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan materi lanjutan surah Al-Ashr yaitu menghafal arti, memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ashr. Tahapan dan langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran menghafal dan melafalkan surah Al-Ashr pada siklus I yang masih menunjukkan kelemahan yaitu siswa belum seluruhnya memperhatikan sehingga masih kurang aktif serta perhatian siswa belum menunjukkan peningkatan yang maksimal
2. Menentukan permasalahan dan pengkajian evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus I
3. Penyusunan modul ajar sesuai dengan pokok bahasan dan instrumen pengumpulan data selama Penelitian Tindakan dilaksanakan.
4. Penyiapan perangkat/ sarana dan media pembelajaran yang meliputi Kartu dan buku Al-Qur'an Hadits kelas IV
5. Penggunaan metode *card sort* dan tanya jawab

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan model pembelajaran sesuai dengan modul ajar dengan menggunakan metode cardsort. Pokok bahasan yang diajarkan adalah menghafal arti dan memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ashr.

Langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kelas diawali dengan salam, menanyakan kabar/kondisi dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu Peserta didik
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui ketua kelas
3. Guru memberikan asesmen awal
4. Apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru menyampaikan motivasi belajar
7. Guru memberikan pertanyaan pemantik
8. Guru menanggapi jawaban peserta didik
9. Guru menayangkan video, Peserta didik diminta menyimak dan mencatat poin penting yang terdapat pada video tersebut
10. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait isi video
11. Guru membentuk peserta didik menjadi 3 kelompok
12. Guru memberikan LKPD, Potongan *Card Sort* dan bahan bacaan terkait materi
13. Secara berkelompok peserta didik menyortir kartu berdasarkan kategori dalam LKPD dan menempelkannya dengan benar melalui bimbingan guru

14. Melalui permainan “Pak Dika Berkata” guru menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya depan kelas
15. Koordinator melakukan presentasi dan mendemonstrasikan hafalan terjemahan surah Al-Ashr
16. Peserta didik lainnya diberikan kesempatan menanggapi presentasi kelompok yang tampil
17. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi dan tanggapan dari kelompok lain
18. Guru memberikan tes formatif kepada peserta didik dalam bentuk mengerjakan soal tes tertulis
19. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
20. Dengan bimbingan Guru, Peserta didik merefleksikan hasil dari proses pembelajaran
21. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya
22. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa, pada siklus II ini penulis menggunakan kombinasi berbagai metode antara lain: tanya jawab. Metode tanya jawab digunakan dengan harapan agar dapat membangkitkan minat siswa dalam memahami arti dan isi kandungan surah Al-Ashr. Metode tanya jawab dapat melatih peserta didik mengeluarkan pendapatnya sehingga pelajaran akan lebih menarik serta dapat mempererat hubungan keilmuan antara pendidik dan peserta didik.

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023 dengan menggunakan metode *Card Sort* maka observasi difokuskan pada perubahan hasil belajar Al-Qur'an Hadits untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas pada saat pembelajaran peneliti melakukan pengamatan dalam pembelajaran.

Dalam observasi, peneliti menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Lembar observasi Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Antusias siswa dalam mengikuti KBM		V	Antusias siswa dalam pembelajaran masih kurang
2	Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan	v		Kelancaran siswa dalam menjawab mengalami sedikit peningkatan
3	Keaktifan siswa dalam bertanya	v		Siswa sudah aktif meskipun belum semuanya
4	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	v		Siswa sudah mampu menjawab
5	Peningkatan prestasi	v		Prestasi siswa sudah meningkat meskipun belum maksimal

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus II ini peneliti menemukan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Card Sort*, yaitu telah memenuhi standar keberhasilan. Untuk itu Penelitian Tindakan Kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

1. *Pra Siklus*

Sebelum penerapan metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan metode ceramah. Dari dokumentasi Pra Siklus maka diperoleh nilai sebagai pembandingan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Card Sort*.

Nilai hasil belajar merupakan indikator adanya peningkatan penguasaan materi pada pokok bahasan melafalkan dan menghafal surah Al-Ashr. Apabila siswa telah menguasai konsep sebuah materi maka siswa akan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebagai evaluasi pembelajaran.

Dokumen ini diambil pada akhir pembelajaran sebelum diadakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Sebagai nilai patokan ketuntasan digunakan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) kelas IV MIN 1 Kampar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan pendekatan rentang nilai yakni 75 - 81.

Dokumentasi nilai hasil belajar Pra siklus seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Nilai siswa pada Pra Siklus

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	Alifa Shidqia Muazara	75 - 81	70	Tidak Tuntas
2.	Athiyah Farhani	75 - 81	90	Tuntas
3.	Dayana Batrisya	75 - 81	80	Tuntas
4.	Indah Lestari	75 - 81	90	Tuntas

5.	Khansa Zhahirah	75 - 81	60	Tidak Tuntas
6.	M. Arsyad Marifatulloh	75 - 81	80	Tuntas
7.	Mafauzatil Rahman	75 - 81	70	Tidak Tuntas
8.	Maika Saffa Haura	75 - 81	60	Tidak Tuntas
9.	Maisya Khaira Wilda	75 - 81	80	Tuntas
10.	Muhammad Al Habsyi	75 - 81	50	Tidak Tuntas
11.	Nafla Syaqira	75 - 81	90	Tuntas
12.	Qanita Adhara Fikri	75 - 81	60	Tidak Tuntas
13.	Raffa Al Farizi	75 - 81	70	Tidak Tuntas
14.	Raissa Zhafira Putri	75 - 81	60	Tidak Tuntas
15.	Zidane Hilmi Kasela	75 - 81	60	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi				90
Nilai Terendah				50
Nilai Rata-rata				71,33
Persentase Tuntas				40 %
Persentase Tidak Tuntas				60 %

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa yang telah tuntas dengan rentang KKTP 75-81 sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 40 %, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang siswa atau 60 % dengan nilai rata-rata 71,33

2. Siklus I

a. Data Observasi Belajar

Pada siklus I dicari data dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru, siswa dan tes formatif. Dari instrumen test formatif dan lembar observasi kegiatan guru dan siswa diperoleh data tentang perhatian, keaktifan dan nilai siswa pada saat mengikuti KBM. Perhatian dan keaktifan siswa merupakan indikator peningkatan prestasi belajar siswa yang menjadi salah satu rumusan masalah pada penelitian ini. Dalam pembelajaran, guru juga tidak boleh mengabaikan dua hal tersebut agar model pembelajaran, pendekatan, strategi, metode

pembelajaran hingga teknik pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

1) Observasi Guru dan Siswa

a) Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan Dalam Mengajar :				
	A. Menyiapkan Modul Ajar			√	
	B. Menyiapkan Presensi				√
	C. Menyiapkan Perlengkapan Mengajar			√	
2	Kemampuan Guru Dalam Membuka Pelajaran Dan Melakukan Apresiasi:				
	A. Memberikan Salam Pembuka				√
	B. Meminta Salah Satu Siswa Memimpin Do'a				√
	C. Menanyakan Kabar dan Mengecek Kehadiran Siswa				√
	D. Melakukan Apresiasi			√	
	E. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi Yang Dicapai				√
3	Kemampuan Guru Dalam Memahami Materi				
	A. Guru memahami materi melafalkan dan menghafal surah Al-Ashr				√
	B. Guru Mampu Menjelaskan Materi Dengan Baik				√
4	Ketepatan Guru Dalam Metode Dan Media Pembelajaran				
	A. Guru Paham Konsep Teori Card Sort			√	

	B. Guru Mampu Mengaplikasikan Cart Sort			√	
5	Kemampuan Guru Dalam Mengkondisikan Kelas				
	A. Guru Mampu Menciptakan Pembelajaran			√	
	B. Guru Mampu Mengkondisikan Kelas			√	
	C. Guru Mampu Membuat Siswa Lebih Aktif Dalam Merespon, Sepanjang Proses Pembelajaran Berlangsung			√	
6	Kemampuan Guru Dalam Menutup Pembelajaran				
	A. Guru Melakukan Kesimpulan				√
	B. Guru Melakukan Evaluasi				√
	C. Guru Melakukan Tindak Lanjut				√
	D. Guru Meminta Peserta Didik Untuk Memimpin Do'a Setelah Belajar				√
	E. Guru Menutup Pembelajaran Dengan Salam				√

Keterangan Skor Nilai :

1 : (Kurang)

2: (Cukup)

3: (Baik)

4: (Sangat Baik)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV.a MIN 1 Kampar, diketahui bahwa keterampilan guru selama siklus I sudah cukup baik. Guru telah mengetahui konsep Card Sort, akan tetapi masih belum dapat melaksanakan secara lengkap langkah-langkahnya.

b) Lembar Observasi Keaktifan dan Perhatian Siswa Siklus I

Tabel 4.2 Keaktifan dan Perhatian siswa Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Skor Nilai				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan	1	2	3	4	
		Jumlah Siswa				
	a. Siswa aktif bertanya	3	4	5	3	63,33 %
	b. Siswa aktif mencatat materi	5	2	3	5	63,33 %
	c. Siswa aktif mengajukan ide	12	1	1	1	35,00
Total Persentase Keaktifan Siswa						53,89 %
2.	Perhatian	1	2	3	4	Persentase (%)
		Jumlah Siswa				
	a. Siswa menyimak penjelasan guru	3	5	4	3	61,67 %
	b. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik	6	4	3	2	51,67 %
	c. Siswa Antusias menyortir kartu	2	5	5	3	65,00 %
Total Persentase Perhatian Siswa						59,44 %

Keterangan Skor Persentase :

0 % – 74 % : (Kurang)

75 % - 82 % : (Cukup)

83 % - 91 % : (Baik)

92 % - 100 % : (Sangat Baik)

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa keaktifan siswa dalam belajar masih kurang yaitu hanya sebesar 53,89 %. Begitupun dengan perhatiannya yang hanya sebesar 59,44 %.

Pada siklus I peneliti sudah menerapkan metode *card sort*, tetapi belum dibentuk kelompok dalam pembelajaran. Dari data observasi kegiatan siswa maka peneliti memperoleh analisis sebagai berikut:

- 1) Sebagian siswa tidak aktif dan kurang memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru
- 2) Sebagian siswa masih sibuk dengan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran
- 3) Siswa masih merasakan hal baru dan belum terbiasa dengan metode CardSort karena selama ini hanya metode ceramah yang diterapkan.

b. Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siklus I seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Nilai siswa pada Siklus I

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	Alifa Shidqia Muazara	75 - 81	80	Tuntas
2.	Athiyah Farhani	75 - 81	90	Tuntas
3.	Dayana Batrisya	75 - 81	90	Tuntas
4.	Indah Lestari	75 - 81	100	Tuntas
5.	Khansa Zhahirah	75 - 81	70	Tidak Tuntas
6.	M. Arsyad Marifatulloh	75 - 81	80	Tuntas
7.	Mafauzatil Rahman	75 - 81	80	Tuntas
8.	Maika Saffa Haura	75 - 81	70	Tidak Tuntas
9.	Maisyah Khaira Wilda	75 - 81	80	Tuntas
10.	Muhammad Al Habsyi	75 - 81	60	Tidak Tuntas
11.	Nafla Syaqira	75 - 81	100	Tuntas
12.	Qanita Adhara Fikri	75 - 81	80	Tuntas
13.	Raffa Al Farizi	75 - 81	80	Tuntas
14.	Raissa Zhafira Putri	75 - 81	70	Tidak Tuntas
15.	Zidane Hilmi Kasela	75 - 81	60	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				60
Nilai Rata-rata				79,33
Persentase Tuntas				66,66 %
Persentase Tidak Tuntas				33,33 %

Dari nilai *Tes Formatif* diketahui bahwa siswa yang telah tuntas setelah terjadi pembelajaran sebanyak 10 orang siswa atau 66,66 %. Nilai pada siklus I naik 26,66 % dari nilai pada saat pra siklus, dari 6 orang menjadi 10 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan rata - rata 79,33%

3. Siklus II

a. Data Hasil Observasi

Pada siklus II dicari data dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa dan tes formatif. Dari instrumen tes formatif dan lembar observasi kegiatan siswa diperoleh data tentang perhatian, keaktifan dan nilai siswa pada saat mengikuti KBM. Perhatian dan keaktifan siswa dapat tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Keaktifan dan Perhatian Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Skor Nilai				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan					
		Jumlah Siswa				
	a. Siswa aktif bertanya	2	2	4	7	76,67 %
	b. Siswa aktif mencatat materi	1	2	6	6	78,33 %
	c. Siswa aktif mengajukan ide	1	1	5	8	83,33 %
Total Persentase Keaktifan Siswa						79,44 %
2.	Perhatian					
		Jumlah Siswa				
	a. Siswa menyimak penjelasan guru	0	0	8	7	86,67 %
	b. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik	0	2	6	7	83,33 %
	c. Siswa Antusias menyortir kartu	1	1	5	8	83,33 %
Total Persentase Perhatian Siswa						84,44 %

Keterangan Skor Persentase :

0 % – 74 % : (Kurang)

75 % - 82 % : (Cukup)

83 % - 91 % : (Baik)

92 % - 100 % : (Sangat Baik)

Keaktifan dan perhatian siswa dalam pembelajaran Siklus II mengalami peningkatan. Keaktifan siswa pada siklus naik menjadi 79,44 %. Sedangkan keaktifannya menjadi 84,44 %.

Analisis penulis yang berkaitan dengan perhatian maupun keaktifan siswa lebih meningkat dikarenakan sebagai berikut:

- 1) Guru sudah terbiasa menerapkan strategi *Card Sort*
- 2) Siswa sudah aktif mengikuti pelajaran dan sudah merasa senang dengan diterapkannya *Card Sort*
- 3) Guru juga memakai metode kelompok untuk melatih tanggung jawab kepemimpinan

b. Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siklus II seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5 Nilai siswa pada Siklus II

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	Alifa Shidqia Muazara	75 - 81	90	Tuntas
2.	Athiyah Farhani	75 - 81	100	Tuntas
3.	Dayana Batrisya	75 - 81	100	Tuntas
4.	Indah Lestari	75 - 81	100	Tuntas
5.	Khansa Zhahirah	75 - 81	80	Tuntas
6.	M. Arsyad Marifatulloh	75 - 81	80	Tuntas
7.	Mafauzatil Rahman	75 - 81	90	Tuntas
8.	Maika Saffa Haura	75 - 81	80	Tuntas
9.	Maisyah Khaira Wilda	75 - 81	90	Tuntas
10.	Muhammad Al Habsyi	75 - 81	70	Tidak Tuntas

11.	Nafla Syaqira	75 - 81	100	Tuntas
12.	Qanita Adhara Fikri	75 - 81	90	Tuntas
13.	Raffa Al Farizi	75 - 81	90	Tuntas
14.	Raissa Zhafira Putri	75 - 81	80	Tuntas
15.	Zidane Hilmi Kasela	75 - 81	90	Tuntas
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				70
Nilai Rata-rata				88,66
Persentase Tuntas				93,33 %
Persentase Tidak Tuntas				6,66 %

Dari nilai *Tes Formatif* siklus II ini, diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa sangat tinggi dengan persentase ketuntasan sebesar 93,33 %. Sedangkan yang tidak tuntas hanya sebesar 6,66 %. Adapun nilai rata-rata kelasnya adalah 88,66.

Ini artinya ketuntasan pada siklus II sudah masuk dalam kriteria ketuntasan kelas yang “sangat baik”. Tetapi untuk 1 orang yang belum tuntas harus mendapatkan remedi agar tidak ketinggalan dengan siswa yang lain.

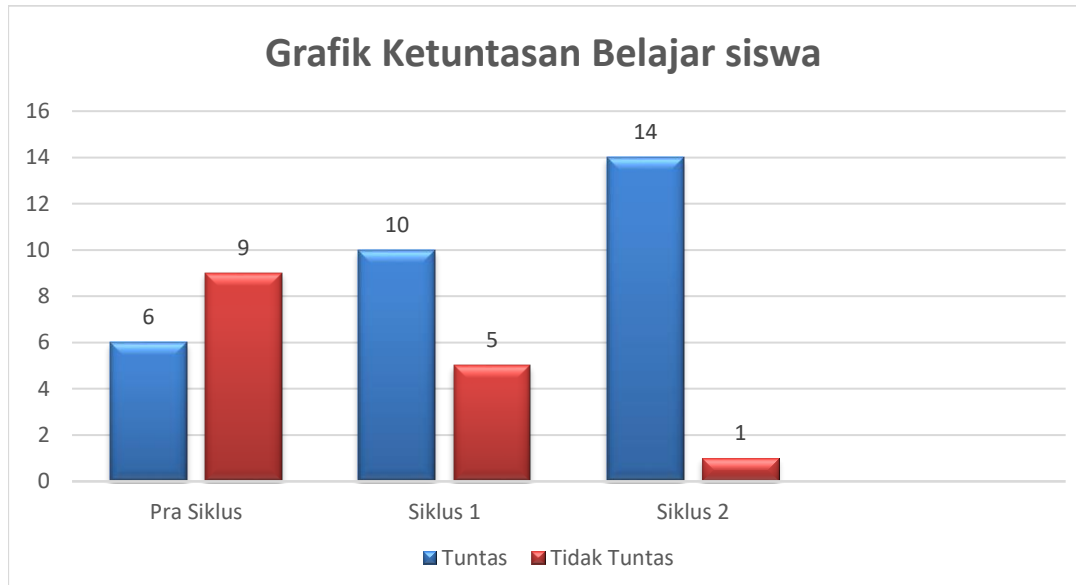
B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar

Analisis kesimpulan data diperoleh dari kesimpulan data hasil belajar siswa. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa yakni sebagai berikut:

Siklus	Rata-Rata	Kategori	Jumlah	Persentase
Pra Siklus	71,33	Tuntas	6	40 %
		Tidak Tuntas	9	60 %
Siklus I	79,33	Tuntas	10	66,66 %
		Tidak Tuntas	5	33,33 %
Siklus II	88,66	Tuntas	14	93,33 %
		Tidak Tuntas	1	6,66%

Diagram 4.1 Ketuntasan belajar siswa dari Pra Siklus - Siklus II



Pada tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa setelah dilakukan Tindakan. Peningkatan hasil belajar menggunakan Card Sort merupakan bukti bahwa dalam pembelajaran dapat berhasil dilakukan.

2. Observasi

Pembahasan tentang hasil Penelitian Tindakan Kelas dari siklus I sampai dengan siklus II ini selain berdasarkan tes yang dilakukan setiap akhir siklus juga didukung data observasi. Aspek yang diobservasi yaitu keaktifan dan perhatian. Dalam penelitian ini disajikan gambar tentang keaktifan dan perhatian siswa selama pembelajaran sebagai berikut:

Diagram 4.2 Keaktifan dan Perhatian siswa dari Pra Siklus - Siklus II



Pada siklus 1 penulis tidak menggunakan media digital, keaktifan siswanya masih kurang yaitu hanya sebesar 53,89 %. Begitupun dengan perhatiannya yang hanya sebesar 59,44 %.

Pada siklus 2 ini, keaktifan dan perhatian siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Keaktifan siswa pada siklus naik menjadi 79,44 %. Sedangkan keaktifannya menjadi 84,44 %, hal ini disebabkan penulis selain menggunakan metode *card sort* dalam penyampaian materi tetapi juga dengan menggunakan media ajar digital, pemecahan masalah dan kerja kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui *card sort* dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada umumnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan perhatian siswa kelas IV.a di MIN 1 Kampar Tahun 2023. Pada siklus I, keaktifan siswanya masih kurang yaitu hanya sebesar 53,89 %. Begitupun dengan perhatiannya yang hanya sebesar 59,44 %. Sedangkan pada siklus 2 ini, keaktifan dan perhatian siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Keaktifan siswa pada siklus ini naik menjadi 79,44 %. Sedangkan keaktifannya menjadi 84,44 %
2. Pada umumnya proses pembelajaran dengan menggunakan *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.a MIN 1 Kampar Tahun 2023. Dari nilai Tes Formatif Siklus I diketahui bahwa siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran sebanyak 10 orang siswa atau 66,66 %. Nilai pada siklus I ini naik 26,66 % dari nilai pada saat pra siklus, dari 6 orang menjadi 10 orang siswa yang tuntas dalam belajar dengan rata - rata 79,33%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa sangat tinggi pada Siklus II dengan persentase ketuntasan sebesar 93,33 %. Sedangkan yang tidak tuntas hanya sebesar 6, 66 %. Adapun nilai rata-rata kelasnya adalah 88,66. Artinya ketuntasan pada siklus II sudah masuk dalam kriteria ketuntasan kelas yang “sangat baik”.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar dalam kelas sangat memerlukan keterlibatan dan keaktifan siswa secara penuh untuk mencapai hal yang diinginkan.

1. Untuk Guru

- a. Guru hendaknya menggunakan metode yang dapat membangkitkan motivasi, minat dan gairah belajar siswa.
- b. Guru hendaknya menggunakan metode yang meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas
- c. Guru hendaknya menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa
- d. Guru hendaknya memiliki persiapan, sebelum mengajar harus merumuskan serta mempersiapkan pelajaran, dan menyusun rencana strategi pembelajaran
- e. Guru hendaknya dapat menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran
- f. Metode *card sort* dapat mendorong siswa untuk meningkatkan perhatian, keaktifan, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dapat menerapkan metode yang sama.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa Kelas IV.a MIN 1 Kampar Tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan perhatian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lainnya.
- b. Siswa Kelas IV.a MIN 1 Kampar Tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lainnya.

- c. Siswa Kelas IV.a MIN 1 Kampar Tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar (prestasi) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz El Qussy (1974). *Pokok – pokok Kesehatan Mental/ Jiwa I*, Penerjemah Prof. Dr Zakiyah Darajat, Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdullah Nasikh Ulwan (1981). *Dr. Pedoman Pendidikan Anak Bagi Islam I*, Semarang: CV. Asy Syifa.
- Dimiyati Ahmad (1994). *Model model Pengambilan Keputusan*, Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Ismail SM (tt). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM; Media Group*
- M. Ngalim Purwanto (1984). *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muh Zuhri (2003). *Hadits Nabi Telaah Historis dan metodologis Yogyakarta* Tiara wacana
- Melvin L.Silberman (2011). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa media. Edisi Revisi
- Oemar hamalik (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soetomo Istiati (1999). *Dasar Penulisan Ilmiah*, Semarang : Badan Penerbit Undip
- Soejono Trimio (1986). *Pengembangan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana (1988). *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Sinar Baru
- Sutardjo A. Wiramihardja (2007). *Pengantar Filsafat*, Bandung: Refika Aditama.
- Sutari Imam Barnadib (1999). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- W.A. Gerungan (1991). *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco
- Zaini Hisyam, dkk (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta.